**Pengaruh Pengawasan Terhadap Penggunaan Anggaran Pada Kantor Camat Bengalon Kabupaten Kutai Timur**

**Jumiati Ningsih**

**NPM. 161110013509229**

**ABSTRAK**

Penelitianinibertujuanini untuk mengetahui adanya pengaruh positif dan signifikan pengawasan terhadap penggunaan anggaran pada Kantor Camat Bengalon Kabupaten Kutai Timur.Metodepenelitian yang digunakanyaitupendekatan kuantitatifkemudianpopulasidalam penelitian ini adalahpopulasirelatifkecilyakni 34 orang (responden) yang terdiripegawaipemerintahkecamatan. Pengumpulan data dilakukan melalui koesioner dan observasi.Hasil penelitianmenunjukkanbahwaada pengaruh positif dan signifikan pengawasan terhadap penggunaan anggaran pada Kantor Camat Bengalon Kabupaten Kutai Timur. Pengaruh ini ditemukan berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana yang berhasil menyajikan data hasil uji T, uji F dan uji determinan koefisien. Pengawasan (variabel X) berpengaruh positif karena nilai koefisien regresinya yang menghasilkan angka positif sebesar 0,775. Pengaruh simultan diketahui berdasarkan hasil uji F dengan nilai F-7,598> nilai Ttabel 2,042 dengan nilai signifikansi (sig) 0,000. Nilai ini berhasil membatah H0 yang mengatakan tidak ada pengaruh signifikan. Sedangkan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dilakukan dengan uji T, sebagai hasilnya nilai Thitung sebesar 57,728>nilai Ftabel4,15.Pengawasanpenggunaananggaranperluditingkatkan, agar realisasipenggunaananggarantepatsasaran.

Kata Kunci: Pengawasan, Penggunaan Anggaran, Kecamatan.

1. **PENDAHULUAN**
   1. **Latar Belakang**

Pengelolaan keuangan harus dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomis, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan azas keadilan, kepatutan, dan manfaat untuk masyarakat.Instrumen utama dari akuntabilitas keuangan adalah anggaran pemerintah, data yang secara periodik dipublikasikan, laporan tahunan dan hasil investigasi dan laporan umum lainnya yang disiapkan oleh agen yang independen. Anggaran tahunan secara khusus mempunyai otoritas legal untuk pengeluaran dana publik, sehingga proses penganggaran secara keseluruhan menjadi relevan untuk manajemen fiskal dan untuk melaksanakan akuntabilitas keuangan dan pengendalian pada berbagai tingkat operasi (Shende & Bennet, 2004). Reformasi di bidang pengelolaan keuangan daerah terus bergulir yang ditandai dengan keluarnya Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah sebagai pengganti dari PP yang mendahuluinya (PP No. 105 Tahun 2000).

Hal ini merupakan upaya sinkronisasi menyusul keluarnya paket undang-undang pengelolaan keuangan negara baik secara nasional dan daerah yang sesuai Peraturan Pemerintah No 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.Sampai saat ini berbagai kebijakan telah diambil oleh pemerintah untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan daerah di bidang keuangan daerah, karena aspek keuangan daerah menjadi sesuatu yang penting, sebab untuk menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan daerah dibutuhkan dana atau biaya yang cukup besar sehingga kepada daerah diberi hak untuk mengatur dan mengurus rumahtangganya sendiri dalam arti menggali dan mengelola pendapatan asli daerah guna membiayai pengeluaran-pengeluaran pemerintah daerah. Perubahan-perubahan tersebut juga memberikan dampak lain pada unit-unit kerja di pemerintah daerah seperti tuntutan kepada pegawai/ aparatur pemerintah untuk lebih terbuka, transparan dan bertanggungjawab atas keputusan yang dibuat.

Pengawasan anggaran merupakan suatu bentuk tindakan untuk menjamin pengelolaan keuangan daerah berjalan sesuai dengan tujuan dan rencana. Selanjutnya, berfungsi sebagai pedoman untuk menilai kesesuaian antara pelaksanaan anggaran pemerintah daerah dan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Selain itu, bermanfaat untuk memastikan bahwa APBD digunakan sesuai dengan etika dan aturan hukum yang berlaku (Karubaba,2012:1).

Pengawasan adalah proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan tersebut.Controlling is the process of measuring performance and taking action to ensure desired results (Schermerhorn, 2002: 12). Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan value for money, yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien (berdaya guna) dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan (maximizing benefits and minimizing costs), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (Basariyah, 2017:63).

Pemerintah daerah harus mempertanggungjawabkan keuangannya kepada lembaga atau orang yang berkepentingan yang sah, lembaga atau orang itu termasuk pemerintah pusat, DPRD, Kepala Daerah dan masyarakat umum. Adapun unsur-unsur penting dalam tanggung jawab adalah mencakup keabsahan yaitu setiap transaksi keuangan harus berpangkal pada wewenang hukum tertentu dan pengawasan yaitu tata cara yang efektif untuk menjaga kekayaan uang dan barang serta mencegah terjadinya penghamburan dan penyelewengan dan memastikan semua pendapatan yang sah benar-benar terpungut jelas sumbernya dan tepat penggunaannya. Pengawasan merupakan bagian dari pengendalian, adanya kelemahan pada pengawasan akan menghasilkan pelaksanaan dari realisasi anggaran tidak optimal. Pengawasan bertujuan untuk menjaga agar rencana itu dalam realisasinya tetap terarah pada tujuan yang telah ditentukan dan sesuai dengan peraturan (Widjaja, 2002 : 94).

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2017 Tentang Kode Dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan terdapat 7.201 kecamatan di Indonesia. Dana kecamatan ini nantinya akan digunakan untuk pembinaan, pengawasan pemerintahan level kecamatan, dan penyelenggaraan urusan pemerintahan umum. camat sebagai perangkat aparatur pemerintah daerah memperoleh alokasi anggaran di dalam APBD. Pemerintah pusat turut mengirimkan anggaran transfer ke daerah melalui dana alokasi umum (DAU) ke dalam APBD. Kecamatan yang dipimpin oleh Camat mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi  kegiatan pemerintahan sesuai kewenangan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah.

Penelitian terdahulu terkait pengaruh pengawasan terhadap efektivitas kerja telah dilakukan oleh Pasaribu (2017) yang menunjukkan bahwa efektivitas kerja pegawai masih jauh dari yang diharapkan disebabkan pegawai sering mengulur-ulur waktu apabila menyelesaikan tugas yang diberikan atasan. Sedangkan pengaruh pengawasan terhadap efektivitas kerja pegawaiterdapat pengaruh yang signifikan antara pengawasan terhadap efektivitas kerja. Kemudian penelitian Rahman dkk, (2018) menunjukkan bahwa efektivitas kerja pegawai di kantor belum efektif. Hal tersebut terjadi karena masih banyak pegawai yang terlambat ke kantor dan masih ada pegawai yang kurang teliti dalam melaksanakan pekerjaannya. Kemudian penelitian saat ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya dari lokus penelitian ini dilaksanakan Pada Kantor Camat Bengalon Kabupaten Kutai Timur dan efektivitas penggunaan anggaran.

Berdasarkan penjelasan latar belakang ini maka penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul penelitian yaitu “Pengaruh Pengawasan Terhadap Penggunaan Anggaran Pada Kantor Camat Bengalon Kabupaten Kutai Timur”

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis menyimpulkan beberapa masalah yang akan penulis rumuskan yaitu “Apakah ada pengaruh positif dan signifikan pengawasan terhadap penggunaan anggaran pada Kantor Camat Bengalon Kabupaten Kutai Timur”?

1. **METODE PENELITIAN**
   1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu dan menggunakan pengumpulan data dengan instrument penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

* 1. **Populasi dan Sampel Penelitian**

Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil yakni 34 orang (responden) yang terdiri pegawai pemerintah kecamatan. Kecamatan Bengalon Kabupaten Kutai Timur. Melihat jumlah responden yang relatif kecil maka peneliti berupaya membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

* 1. **Definisi Operasional**

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara pengawasan (X) yang meliputi penetapan standar, pengukuran kerja, penilaian kinerja, tindakan koreksi terhadap penggunaan anggaran (Y)pada Kantor Camat Bengalon Kutai Timur.

1. Penetapan standar.
2. Pengukuran kerja
3. Penilaian kinerja
4. Tindakan koreksi
5. Komitmen
6. Fokus penyempurnaan
7. Sumber daya
8. Penghargaan
9. Keinginan yang kuat
   1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Kuesioner
2. Observasi
   1. **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh diolah dan disajikan dalam bentuk tabel, kemudian dianalisa secara kuantitatif.Analisa kuantitatif yaitu data diinterpretasikan dalam bentuk angka-angka. Analisa ini digunakan sebagai alat bantu statistik sehingga memudahkan penulis dalam menafsirkan data mentah yang diolah. Untuk keperluan analisis data secara kuantitatif tersebut,dalam rangka mengukur variabel-variabel yang ada, variabel-variabel penelitian ini diukur dengan *skala likert,* yang dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan sebagai titik tolak peyusunan item-item instrumen, dapat berbentuk pernyataan atau pertanyaan melalui pengisian kuesioner.

Penulis membuat skor untuk masing-masing jawaban dengan bentuk *skala Likert* yaitu skala yang berisi 4 tingkat jawaban yang merupakan skala ordinal. Untuk perhitungan analisis, penulis menggunakan jejang skor 1 sampai dengan 4, artinya jawaban responden diberi nilai atau bobot dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Likert

|  |  |
| --- | --- |
| Alternatif Jawaban | Bobot |
| 1. Sangat Setuju/Selalu/Sangat Positif/Sangat Mampu/Sangat Baik | 5 |
| 2. Setuju/Sering/Positif/Mampu/Baik | 4 |
| 3. Ragu-ragu/Kadang-kadang/Netral/Cukup Mampu/Cukup Baik | 3 |
| 4. Tidak Setuju/Hampir tidakpernah/Negative/Kurang Mampu/Kurang Baik | 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju/Tidak pernah/Sangat Negative/Tidak Mampu/Tidak Baik | 1 |

Sumber:Sugiyono, (2014).

Sebelum penelitian dilanjutkan, langkah yang diperlukan adalah menguji instrumen penelitian untuk mengetahui validitasi dan reliabilitas instrumen tersebut sehingga dapat digunakan untuk pengolahan lebih lanjut.

1. Uji Validitasi
2. Uji reliabilitas
3. **HASIL DAN PEMBAHASAN**
   1. **Pengujian Validitas dan Realibilitas Instrumen**

Pada penelitian ini, uji validitas dan uji realibilitas instrument dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS. Tujuannya yaitu untuk mengukur tingkat ketepatan dan kehandalan atas setiap item pertanyaan pada instrumen penelitian.

* + 1. **Uji Validasi**

Tujuan dilakukannya uji validitas adalah untuk menunjukkan sejauh mana instrumen penelitian yang digunakan dapat mengukur variabel yang akan diteliti. Dengan kata lain, Uji validitas ini sebagai parameter yang dapat melihat sejauhmana kevalidan sebuah instrument penelitian.

Pada penelitian ini, terdapat dua variabel yang diuji validitasnya yaitu variabel pengawasan dan variabel Penggunaan Anggaran Pada Kantor Camat Bengalon Kabupaten Kutai Timur. Total item pertanyaan sebanyak 40 dengan responden yang berjumlah 34.

Berikut ini, pada tabel dapat dilihathasil uji validasi variabel:

**Tabel 4.2**

**Hasil Uji Validitas Variabel Pengawasan dan Variabel Penggunaan Anggaran**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | No. Item (No. Pertanyaan pada Kuesioner) | Corrected Item- Total Correlation | Rstandar | Keterangan |
| **Pengawasan (X)** | X-1 | ,820\*\* |  | Valid |
| X-2 | **,430** | **0,30** | Valid |
| X-3 | ,550\*\* | Valid |
| X-4 | ,624\*\* | Valid |
| X-5 | ,430\* | Valid |
| X-6 | ,458\*\* | Valid |
| X-7 | ,737\*\* | Valid |
| X-8 | ,412\* | Valid |
| X-9 | ,570\*\* | Valid |
| X-10 | ,495 | Valid |
| X-11 | ,810\*\* | Valid |
| X-12 | ,794\*\* | Valid |
| X-13 | ,721\*\* | Valid |
| X-14 | ,732\*\* | Valid |
| X-15 | ,884\*\* | Valid |
| X-16 | ,498\*\* | Valid |
| X-17 | ,367\* | Valid |
| X-18 | ,560\*\* | Valid |
| X-19 | ,616\*\* | Valid |
| X-20 | ,699\*\* | Valid |
| **Penggunaan Anggara (Y)** | Y-1 | ,401\* | **0,30** | Valid |
| Y-2 | ,437\*\* | Valid |
| Y-3 | ,784\*\* | Valid |
| Y-4 | ,698\*\* | Valid |
| Y-5 | ,569\*\* | Valid |
| Y-6 | ,679\*\* | Valid |
| Y-7 | ,656\*\* | Valid |
| Y-8 | ,840\*\* | Valid |
| Y-9 | ,717\*\* | Valid |
| Y-10 | ,594\*\* | Valid |
| Y-11 | **0,623** | Valid |
| Y-12 | ,570\*\* | Valid |
| Y-13 | ,661\*\* | Valid |
| Y-14 | ,654\*\* | Valid |
| Y-15 | ,702\*\* | Valid |
| Y-16 | ,777\*\* | Valid |
| Y-17 | ,786\*\* | Valid |
| Y-18 | ,623\*\* | Valid |
| Y-19 | ,547\*\* | Valid |
| Y-20 | ,579\*\* | Valid |

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data primer dari kuesioner), data diolah oleh penulis dengan bantuan aplikasi SPSS).

Tabel hasil uji validitas di atas menyajikan data bahwa instrumen penelitian pada variabel pengawasan dan penggunaan anggaran semuanya valid. Hal ini karena terlihat nilai koefisien korelasi *product moment* yang melebihi 0,3 sebagaimana ketentuan yang dijelaskan oleh Sugiyono dalam (Siregar,2015) bahwa 0,3 adalah nilai R-Standar untuk dapat mengatakan validnya suatu item pertanyaan.

* + 1. **Uji Realibilitas**

Perlunya uji reliabilitas dalam sebuah penelitian kuantitatif dimaksudkan agar dapat menunjukkan sejauh mana suatu instrumen penelitian yang digunakan dapat dipercaya atau diandalkan.Dengan kata lain, Reliabilitas menunjukkan konsisten atau tidaknya hasil pengukuran walaupun dilakukan pengukuran kembali terhadap gejalah permasalahan yang sama maka hasil penelitian akan tetap sama.

Pada penelitian ini, uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpa Cronbach*yang menurut Ghozali (2009) instrumen penelitian dikatakan reliabel jika *Cronbach’s Alpha*>0,60. Reliabilitas suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach’s Alpha > 0,60.*Berikut ini hasil uji reabilitas dengan aplikasi SPSS.

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Realibilitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Cronbach Alpha** | **Standar Reliabilitas** | **Keterangan** |
| Pengawasan (X) | ,750 | 0,60 | Reliabel |
| Penggunaan Anggaran (Y) | ,749 | 0,60 | Reliabel |

Sumber: Hasil Penelitian 2020 (data primer dari kuesioner), data diolah oleh penulis dengan bantuan aplikasi SPSS).

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan dari kuesioner variabel pengawasan dan penggunaan anggaran dinyatakan reliabel atau teruji kehandalannya yang berarti bahwa kuesioner layak digunakan sebagai alat ukur.

* 1. **Hasil Analisis Deskriptif**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner maka ditemukan beberapa hal terkait dengan jawaban yang diberikan oleh responden.

* + 1. **Karakteristik Responden**

Penelitian ini menganalisis pengaruh pengawasan terhadap penggunaan anggaran pada Kantor Camat Bengalon Kabupaten Kutai Timur. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebar kuesioner pada 34 responden, responden ini adalah melibatkan seluruh populasi Kantor Camat Bengalon Kabupaten Kutai Timur. Representasi keterwakilan gender dari total responden yaitu laki-laki sebesar 59% atau 20 orang; dan perempuan juga memperoleh 41% atau 14 orang. Selain itu karakteristik lain yang perlu dihadirkan adalah tentang tingkat pendidikan dari para responden.

Berikut ini, tabel yang menyajikan data tentang karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

**Tabel 4.4**

**Karakteristik Responden Berdasarakan Jenis Kelamin**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Jenis Kelamin** | **Frekuensi** | **Persentasi (%)** |
|
| Laki-laki | 20 | 59 |
| Perempuan | 14 | 41 |
| **Total** | **34** | **100** |

Sumber: Hasil Penelitian, 2020 (data diolah penulis)

Berikut ini, tabel yang menyajikan data tentang karakteristik responden berdasarkan tingat Pendidikan.

**Tabel 4.5**

**Karateristik responden berdasarkan tingkat pendidikan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pendidikan** | **Frekuensi** | **Persentasi (%)** |
| SMA/SMK | 7 | 20 |
| Diploma 3 | 4 | 12 |
| Strata 1 | 19 | 59 |
| Strata 2 | 3 | 9 |
| **Jumlah** | **34** | **100** |

Sumber: Hasil Penelitian, 2020 (data diolah penulis)

* + 1. **Deskripsi Variabel**

Pada penelitian ini, terdapat 2 variabel yang dijadikan sebagai objek penelitian. Variabel yang dimaksud adalah variabel pengawasansebagai variabel independen atau variabel X dan variabel penggunaan anggaran sebagai variabel terikat atau variabel Y.

* + - 1. **Tanggapan Responden terhadap**

Definisi operasional dari variabel ini adalah mendeskripsikan mengenai Penetapan standar, Pengukuran kerja, Penilaian kinerja, Tindakan koreksi terhadap Penggunaan Anggaran Pada Kantor Camat Bengalon Kabupaten Kutai Timur. Dengan demikian, penelitian ini memperoleh hasil tentang tanggapan responden mengenai variabel kepemimpinan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**

**Tanggapan Responden terhadap Pertanyaan pada Variabel Pengawasan**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. Item Pertanyaan | Kategori | | | | | | | | | | | |
| **Indikator pengawasan** | **Sangat Setuju (SS)** | | **Setuju (S)** | | **Kurang Setuju (KS)** | | **Tidak Setuju (TS)** | | **Sangat Tidak Setuju (STS)** | | **Total** | **%** |
|  | **f** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** | **f** | **%** | **F** | **%** |
| 1 | 13 | 38 | 19 | 56 | 1 | 3 | 1 | 3 | 0 | 0 | 34 | 100 |
| 2 | 3 | 9 | 27 | 79 | 3 | 9 | 1 | 3 | 0 | 0 | 34 | 100 |
| 3 | 7 | 21 | 23 | 68 | 3 | 9 | 1 | 3 | 0 | 0 | 34 | 100 |
| 4 | 4 | 12 | 17 | 50 | 13 | 38 | 0 | 0 | 0 | 0 | 34 | 100 |
| 5 | 4 | 12 | 15 | 44 | 14 | 41 | 1 | 3 | 0 | 0 | 34 | 100 |
| 6 | 5 | 15 | 23 | 68 | 6 | 18 | 0 | 0 | 0 | 0 | 34 | 100 |
| 7 | 12 | 35 | 18 | 53 | 2 | 6 | 2 | 6 | 0 | 0 | 34 | 100 |
| 8 | 13 | 38 | 20 | 59 | 0 | 0 | 1 | 3 | 0 | 0 | 34 | 100 |
| 9 | 13 | 38 | 19 | 56 | 1 | 3 | 1 | 3 | 0 | 0 | 34 | 100 |
| 10 | 18 | 53 | 14 | 41 | 2 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 34 | 100 |
| 11 | 14 | 41 | 18 | 53 | 1 | 3 | 1 | 3 | 0 | 0 | 34 | 100 |
| 12 | 11 | 32 | 20 | 59 | 2 | 6 | 1 | 3 | 0 | 0 | 34 | 100 |
| 13 | 4 | 12 | 22 | 65 | 7 | 21 | 1 | 3 | 0 | 0 | 34 | 100 |
| 14 | 13 | 38 | 16 | 47 | 3 | 9 | 2 | 6 | 0 | 0 | 34 | 100 |
| 15 | 10 | 29 | 21 | 62 | 2 | 6 | 1 | 3 | 0 | 0 | 34 | 100 |
| 16 | 9 | 26 | 24 | 71 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 34 | 100 |
| 17 | 7 | 21 | 21 | 62 | 6 | 18 | 0 | 0 | 0 | 0 | 34 | 100 |
| 18 | 1 | 3 | 25 | 74 | 6 | 18 | 2 | 6 | 0 | 0 | 34 | 100 |
| 19 | 8 | 24 | 18 | 53 | 8 | 24 | 0 | 0 | 0 | 0 | 34 | 100 |
| 20 | 1 | 3 | 29 | 85 | 0 | 0 | 4 | 12 | 0 | 0 | 34 | 100 |

Sumber: Hasil Penelitian, 2020 (data diolah penulis)

* + - 1. **Tanggapan Responden terhadap**

Definisi operasional dari variabel ini adalah melihat gambaran Komitmen, Fokus penyempurnaan, Sumber daya, dan PenghargaanPada Kantor Camat Bengalon Kabupaten Kutai Timur.Berikut ini tabel yang menyajikan data hasil penelitian tentang tanggapan responden mengenai variabel penggunaan anggaran:

**Tabel 4.7**

**Tanggapan Responden terhadap Pertanyaan**

**Variabel Penggunaan Anggaran**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. Item Pertanyaan | Kategori | | | | | | | | | | | |
| Indikator  Penggunaan Anggaran | **Sangat Setuju (SS)** | | **Setuju (S)** | | **Kurang Setuju (KS)** | | **Tidak Setuju (TS)** | | **Sangat Tidak Setuju (STS)** | | **Total** | **%** |
|  | **F** | **%** | **f** | **%** | **F** | **%** | **F** | **%** | **f** | **%** | **F** | **%** |
| 1 | 14 | 41 | 19 | 56 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 34 | 100 |
| 2 | 14 | 41 | 19 | 56 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 34 | 100 |
| 3 | 18 | 53 | 14 | 41 | 1 | 3 | 1 | 3 | 0 | 0 | 34 | 100 |
| 4 | 16 | 47 | 18 | 53 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 34 | 100 |
| 5 | 5 | 15 | 24 | 71 | 5 | 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 34 | 100 |
| 6 | 10 | 29 | 24 | 71 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 34 | 100 |
| 7 | 14 | 41 | 19 | 56 | 0 | 0 | 1 | 3 | 0 | 0 | 34 | 100 |
| 8 | 12 | 35 | 21 | 62 | 0 | 0 | 1 | 3 | 0 | 0 | 34 | 100 |
| 9 | 15 | 44 | 17 | 50 | 1 | 3 | 1 | 3 | 0 | 0 | 34 | 100 |
| 10 | 4 | 12 | 13 | 38 | 12 | 35 | 5 | 15 | 0 | 0 | 34 | 100 |
| 11 | 5 | 15 | 14 | 41 | 12 | 35 | 2 | 6 | 1 | 3 | 34 | 100 |
| 12 | 10 | 29 | 23 | 68 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 34 | 100 |
| 13 | 8 | 24 | 25 | 74 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 34 | 100 |
| 14 | 10 | 29 | 24 | 71 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 34 | 100 |
| 15 | 11 | 32 | 16 | 47 | 5 | 15 | 2 | 6 | 0 | 0 | 34 | 100 |
| 16 | 14 | 41 | 18 | 53 | 1 | 3 | 1 | 3 | 0 | 0 | 34 | 100 |
| 17 | 12 | 35 | 19 | 56 | 2 | 6 | 1 | 3 | 0 | 0 | 34 | 100 |
| 18 | 8 | 24 | 26 | 76 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 34 | 100 |
| 19 | 15 | 44 | 14 | 41 | 5 | 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 34 | 100 |
| 20 | 14 | 41 | 16 | 47 | 2 | 6 | 2 | 6 | 0 | 0 | 34 | 100 |

Sumber: Hasil Penelitian, 2020 (data diolah penulis)

* 1. **Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis ini dilakukan sebagaimana yang telah disampaikan pada Bab 2 tentang kemungkinan adanya pengaruh positif dan signifikan atau tidak adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen dengan dependen.

* + 1. **Analisis Regresi Linear Sederhana**

Penelitian ini memiliki dua fokus utama yaitu untuk melihat hubungan antara variabel (X) pengawasan dan variabel (Y) penggunaan anggaran, apakah terdapat pengaruh yang positif atau negatif dan pengaruh yang signifakan. Untuk memudahkan peneliti dalam mengetahui arah hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka dilakukan analisis regresi linear sederhana.

Analisis regresi linear sederhana juga dapat membantu dalam memberi prediksi nilai dari variabel pengawasan apabila nilai variabel penggunaan anggaran terjadi kenaikan atau malah terjadi penurunan nilai.Analisis regresi linear sederhana ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS.

Berikut ini adalah data yang menjelaskan seperti apa hubungan dari kedua variabel dalam penelitian ini:

**Tabel 4.8**

**Hasil Regresi LinearSederhana**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | 95,0% Confidence Interval for B | |
| B | Std. Error | Beta | Lower Bound | Upper Bound |
| 1 | (Constant) | 21,475 | 8,291 |  | 2,590 | ,014 | 4,587 | 38,362 |
| Pengawasan | **,775** | ,102 | ,802 | **7,598** | ,000 | ,567 | ,982 |
| a. Dependent Variabel: Penggunaan Anggaran | | | | | | | | |

Sumber: Hasil Penelitian, 2020 (data diolah oleh penulis dengan SPSS)

Hasil analisis regresi linear sederhana yang disajikan pada tabel di atas dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

Y = 21,475+ 0,775X.

Y adalah penggunaan anggaran, sedangkan X adalah pengawasan.

Koefisien regresi pada variabel (X) pengawasan menunjukkan hasil yang positif. Dengan demikian dapat dikatakan jika pengawasan baik maka akan mengakibatkan penggunaan anggaran juga semakin tinggi, sebaliknya jika pengawasan buruk akan mengakibatkan penggunaan anggaran yang semakin rendah. Sebagai kesimpulan bahwa pengawasan berpengaruh positif terhadap Penggunaan Anggaran Pada Kantor Camat Bengalon Kabupaten Kutai Timur.

* + 1. **Uji F (Uji Simultan)**

Uji F digunakan dengan tujuan untukmelihat apakah pengawasansebagai variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi penggunaan anggaran sebagai variabel dependennya.Untuk melihat simultannya, dapat menggunakan rumus “apabila nilai Fhitung ≥ dari nilai Ftabel, maka berarti pengawasan secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap penggunaan anggaran. Hasil perhitungan uji F dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

**Uji F**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1239,727 | 1 | 1239,727 | **57,728** | ,000b |
| Residual | 687,214 | 32 | 21,475 |  |  |
| Total | 1926,941 | 33 |  |  |  |
| a. Dependent Variabel: Penggunaan Anggaran | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Pengawasan | | | | | | |

Sumber: Hasil Penelitian, 2020 (data diolah oleh penulis dengan SPSS)

Sebagai analisis dari hasil Uji F dapat menyelaraskan denganperbandingan antara Fhitung dan Ftabel:

Jika Fhitung ≤ Ftabel, maka H0 diterima

Jika Fhitung> Ftabel, maka H0 ditolak

Maka dengan demikian, penelitian ini diperoleh hasil Nilai Fhitungdari tabel Anova sebesar 57,728>nilai Ftabel4,15, H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semua indicator dari variabel pengawasan secara bersama-sama memberi pengaruh terhadap indicator dari variabel penggunaan anggaran pada Kantor Camat Bengalon Kabupaten Kutai Timur.

* + 1. **Uji T(Uji Parsial)**

Tujuan Uji T ini dilakukan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel.Uji T ini dapat membantu untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Maksud signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi.Hasil uji T dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel pengawasan sebagai variabel bebas terhadap penggunaan anggaran sebagai variabel terikat secara parsial.

Tetapi, jika probabilitas nilai t atau signifikansi > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel pengawasan terhadap variabel penggunaan anggaran.

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji Parsial (Uji T)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | t | **Sig.** |
| B |
| 1 | (Constant) | B | 2,590 | 0,14 |
| Pengawasan | 21,475 | **7,598** | **000** |

Sumber: Hasil Penelitian, 2020 (data diolah oleh penulis dengan SPSS)

Pada Uji T Parsial ini tingkat signifikansi menggunakan α = 5% (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian pada umumnya). Berdasarkan tabel, diperoleh nilai Thitung sebesar **7,598**> nilai Ttabel **2,042,** dengan nilai signifikansi (sig) 0,000. < yang jika dilihat lebih kecil dari < 0,05. Maka, sebagai kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Pengawasan Terhadap Penggunaan Anggaran Pada Kantor Camat Bengalon Kabupaten Kutai Timur.

* + 1. **Uji Koefisien Determinan**

Uji koefisien determinan dilakukan dengan tujuan untuk menentukan persentase total variasi dalam variabel penggunaan anggaran sebagai variabel dependent yang diterangkan oleh variabel pengawasan sebagai variabel independent. Karena penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana, maka untuk melihat nilai koefisien determinan adalah nilai *R Square.*

Berikut ini tabel yang menyajikan hasil uji determinan,

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji Determinan**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | | | | | | |
| Model | R | **R Square** | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
| R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | ,802a | **,643** | ,632 | 4,634 | ,643 | 57,728 | 1 | 32 | ,000 |
| a. Predictors: (Constant), pengawasan | | | | | | | | | |
| b. Dependent Variabel: Penggunaan Anggaran | | | | | | | | | |

Sumber: Hasil Penelitian, 2020 (data diolah oleh penulis dengan SPSS)

Dari hasil analisis data tersebut diketahui bahwa besarnya koefisien determinasi atau angka R square adalah sebesar 0,643. Maka, besarnya pengaruh variabel bebas atau pengawasanterhadap variabel terikat atau penggunaan anggaran adalah 64%, sedangkan sisanya (100 – 64 = 46%) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Melihat masih terdapat angka 46 % yang merupakan variabel diluar penelitian maka ini masih dimungkinkan untuk dilakukan penelitian lanjutan oleh peneliti lain untuk mengetahui variabel yang belum masuk pada penelitian kali ini, variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini misalnya seperti yang dikatakan oleh Sondang P.Siagian, yaitu kontrol masukan, kontrol pengeluaran, dan kontrol perilaku.

* 1. **Pengaruh Pengawasan Terhadap Penggunaan Anggaran Pada Kantor Camat Bengalon Kabupaten Kutai Timur**

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah ada pengaruh Pengawasan terhadap penggunaan anggaran pada Kantor Camat Bengalon Kabupaten Kutai Timur. Setelah analisis data hasil penelitian dilakukan dengan regresi linier sederhana, maka secara keseluruhan diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Pengawasan terhadap penggunaan anggaran pada Kantor Camat Bengalon Kabupaten Kutai Timur.

Dari hasil pengujian regresi sederhana diperoleh Koefisien regresi pada variabel (X) pengawasan yang menunjukkan hasil positif dengan nilai persamaan : Y = 21,475+ 0,775X. Dengan demikian jika pengawasan baik maka akan mengakibatkan penggunaan anggaran juga semakin tinggi, sebaliknya jika pengawasan buruk akan mengakibatkan penggunaan anggaran yang semakin rendah. Sebagai kesimpulan bahwa pengawasan berpengaruh positif terhadap Penggunaan Anggaran Pada Kantor Camat Bengalon Kabupaten Kutai Timur.

Penelitian ini juga memperoleh hasil yang signifikan, hal ini dapat dilihat dari hasil uji T Parsial. Pada Uji T Parsial ini tingkat signifikansi menggunakan α = 5% (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian pada umumnya). Berdasarkan tabel, diperoleh nilai Thitung sebesar **7,598**> nilai Ttabel **2,042,** dengan nilai signifikansi (sig) 0,000. < yang jika dilihat lebih kecil dari < 0,05. Kemudian dari hasil Uji F (simultan), penelitian ini diperoleh hasil Nilai Fhitungdari tabel Anova sebesar 57,728>nilai Ftabel4,15, H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semua indicator dari variabel pengawasan secara bersama-sama memberi pengaruh terhadap indicator dari variabel penggunaan anggaran pada Kantor Camat Bengalon Kabupaten Kutai Timur.

Anggaran merupakan alat yang utama dalam perencanaan jangka pendek yang efektif dan pengendalian dalam organisasi. Sebuah anggaran operasi biasanya dalam satu tahun dan menyatakan rencana pendapatan biaya untuk tahun yang bersangkutan. Anggaran juga sebagai alat politik, artinya anggaran digunakan untuk memutuskan prioritas-prioritas dan kebutuhan uang terhadap prioritas prioritas tersebut. Anggaran pemerintah merupakan dokumen politik sebagai bentuk dari komitmen ekskutif dan kesepakatan dengan legislatif atas penggunaan dana publik untuk kepentingan yang telah direncanakan.

Oleh karena itu, pembuatan anggaran publik membutuhkan political skill, *coalition building*, keahlian berorganisasi, dan pemahaman tentang prinsip manajemen keuangan publik. Tetapi yang lebih utama yang perlu diperhatikan dari penggunaan anggaran adalah perlu adanya pengawasan yang baik.

Pengawasan adalah bentuk proses pemonitoran kegiatan organisasional untuk mengetahui apakah kinerja aktual sesuai dengan standard dan tujuan organisasional yang di harapkan. Kinerja aktual diketahui dari usaha-usaha optimasi pemanfaatan sumber-sumber dan pelaksanaan tugas-tugas, sementara kesesuaian kinerja aktual dan tujuan yang diharapkan diketahui dengan membandingkan hasil yang dicapai dengan standar organisasi, yaitu apakah masukan lebih besar, sama dengan atau lebih kecil dari keluaran (Silalahi, 2002).

Dengan demikian, belajar dari hasil penelitian ini Kantor Camat Bengalon Kabupaten Kutai Timur perlu melakukan pengawasan yang baik yang sesuai prosedur sehingga penggunaan anggaran dapat terkontrol dan tepat penggunaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Akdere, M., & Azevedo, R. E. (2005). Writing in the Workplace: Implications for Human Resource Development. Online Submission.

Anthony, Robert N, Govindarajan, Vijay, (2002). Management Control System. Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.

Arikunto, S. (2010). Anggaran Perusahaan. Jakarta: Rineka Cipta.

Basariyah, S. (2017). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemerintahan Desa (Bpmpd) Daerah Propinsi Sulawesi Tengah. Katalogis, 5(6).

Ghozali, Imam. (2009). Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Handayaningrat, S. (2009). Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen. Jakarta: Haji Masagung.

Handoko, T. H. (2001). Manajemen Personalia dan Sumberdaya. BPFE. Yogyakarta.

Handoko, T. H. (2009). Manajemen. Yogyakarta: BPFE.

Kadarisman, M. (2013). Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Rajawali.

Karubaba, H. M. (2012). Pengawasan Anggaran (Budgetary Control) Sebagai Strategi Pencegahan Distorsi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Studi Kasus Di Kabupaten Nabire. Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada.

Makmur. (2011). Efektifitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan, Bandung, PT. Rafika Aditama Hlm.176.

Makmur. (2011). Efektivitas kebijakan kelembagaan pengawasan. Refika Aditama.

Nafarin, M. (2012). Penganggaran Rencana Kerja Perusahaan. Edisi Kesatu. Jakarta: Salemba Empat.

Nooraini, Yulistina. (2004). Motivasi Sebagai Variabel Moderating Terhadap Pengaruh Antara Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kinerja Manajerial Hotel Berbintang Di Eks Karesidenan Surakarta. Skripsi Fakultas Ekonomi UNS.

Nordiawan, H. (2012). Teknik Penyusunan Anggaran Sektor Publik.

Nurmayani. Hukum Administrasi Daerah ( Buku Ajaran) . Universitas Lampung: Bandar Lampung. 2009, hlm. 82.

Pasaribu, S. E. (2017). Pengaruh Pengawasan Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Kebersihan, Pertamanan Dan Pencegahan Kebakaran Kota Padangsidimpuan. Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 1(2).

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2017 Tentang Kode Dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan

Peraturan Pemerintah No 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.

Rahman, N., Rahim, S., & Elfiansyah, H. (2018). Pengaruh Pengawasan Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Kantor Pt Pln (Persero) Wilayah Sulselbar. Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik, 4(3), 323-337.

Robbins, S. P. dan Mary Coulter. (2005). Manajemen. Jakarta: Gramedia.

Sasongko & Parulian. (2015). Anggaran. Jakarta:Salemba Empat.

Schermerhorn. (2002). Management, ed New york:: John Wiley & Sons inc.

Shende, S., & Bennet, T. (2004). Concept Paper 2: Transparency and Accountability in Public Financial Administration. UN DESA.

Siagian, Sondang. P. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: BumiAksara.

Silalahi, U. (2002). Studi Tentang Ilmu Administrasi: Konsep. Teori dan Dimensi, Bandung.

Siregar, Sifoan. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, dilengkapi dengan perbandingan Perhitungan Manusal dan SPSS. Jakarta: Prenadamedia group.

Sugiono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Cetakan Ke-20 . Bandung: Penerbit Alfabeta.

Widjaja Gunawan. (2002). Pengelolaan Harta Kekayaan Negara. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Wirjono, E. R., & Raharjono, A. B. (2007). Pengaruh Karakteristik Personalitas Manajer terhadap Hubungan antara Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran dengan Kinerja Manajerial. Jurnal Kinerja. Volume 11, No. 1.

Yandra, R., & Sutrisna, E. (2013). Penyusunan APBD Berbasis Kinerja. Jurnal Kebijakan Publik, 4(2), 179-186.